

## Analisis Klausa Pada Novel Argantara Karya Falistiyana Berdasarkan Makna Unsur-Unsurnya

Anelia Histi Harianja, Sarma Panggabean, Intan Galingsing

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Korespondensi: [anelia.harianja@student.uhn.ac.id](mailto:anelia.harianja@student.uhn.ac.id)

**Abstract.** The purpose of this study was to find clauses based on meaning and to find out the language of the novel's contents. The research method used is descriptive analysis method. From the analysis carried out, there are groups of clauses in each data found in the novel Argantara. In that clause there is the meaning of Filling Element P, Filling Element P states Condition, Filling Element P stating the meaning of 'Existence', Filling Element P stating the meaning of 'Existence', Filling Element P stating the meaning of 'Identifier', Element P stating the meaning of 'amount', Elements filler S states the meaning of 'actors', filler S states the meaning of 'tools', filler element S states the meaning of 'suffering', filler element S states the meaning of 'place', filler element S expresses the meaning of "known" Filler element O1 states the meaning of 'tools', filler elements O1 states the meaning of 'receiver", the filler element O2 states the meaning of 'patient', the filler element O2 states the meaning of 'result'. The results of this study are useful for students, especially for students because it provides insight into the clauses and examples of each clause sentence in the novel.

**Keywords:** Clause Analysis; Argantara Novel; Meaning; Elements

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan klausa-klausa berdasarkan makna dan mengetahui kebahasaan pada isi novel tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif analisis. Dari analisis yang dilakukan, terdapat golongan- golongan klausa pada setiap data yang ditemukan dalam novel Argantara. Pada klausa tersebut terdapat Makna Unsur Pengisi P, Unsur Pengisi P menyatakan Keadaan, Unsur Pengisi P menyatakan makna 'Keberadaan', Unsur Pengisi P menyatakan makna 'Keberadaan', Unsur pengisi P menyatakan makna 'Pengenal' Unsur P menyatakan makna 'jumlah', Unsur pengisi S menyatakan makna 'pelaku' Unsur pengisi S menyatakan makna 'alat', Unsur pengisi S menyatakan makna 'penderitaan', Unsur pengisi S menyatakan makna 'tempat', Unsur pengisi S menyatakan makna "dikenal" Unsur pengisi O1 menyatakan makna 'alat', Unsur pengisi O1 menyatakan makna 'penerima", Unsur pengisi O2 menyatakan makna 'penderita', Unsur pengisi O2 menyatakan makna 'hasil'. Hasil penelitian

ini bermanfaat bagi pelajar khususnya bagi mahasiswa karena memberikan wawasan mengenai klausa dan contoh pada setiap kalimat klausa yang ada pada novel tersebut.

**Kata Kunci:** analisis klausa; novel Argantara; unsur; makna

## **Pendahuluan**

Secara garis besar sinopsis Argantara menceritakan tentang perjodohan antara dua remaja lulusan SMA. Saat itu, Arga yang masih berusia 18 tahun mau tidak mau harus memenuhi wasiat ayahnya untuk menikahi seorang perempuan bernama Syera. Awalnya hubungan mereka didasari atas keterpaksaan. Seiring berjalannya waktu rasa keterpaksaan itu hilang dan akhirnya mereka membuka hati satu sama lain.

Dari novel Argantara menggambarkan tentang pernikahan usia dini dan menjalin rumah tangga semasa sekolah, untuk itu novel Argantara mengajarkan kita melanjutkan sekolah atau menempuh pendidikan yang lebih tinggi untuk mengejar cita-cita dan menjemput masa depan. Untuk itu, Novel Argantara perlu mendapat perhatian, yang diwujudkan melalui berbagai tindakan, seperti pembinaan, pengembangan, dan penelitian makna yang terkandung secara tuntas terhadap unsur kebahasaannya.

Ketika membaca Novel Argantara karya Falistiyana tahun 2021 peneliti menemukan klausa pada novel argantara berdasarkan makananya karena kebanyakan dari setiap kalimat yang tertuang pada novel argantara memiliki makna yang dinyatakan oleh pengisi fungsi yang lain. Sehingga peneliti dapat menganalisis klausa dan mengembangkan kalimat-kalimat dalam Novel tersebut sehingga pembaca dapat memahami makna yang terkandung dari fungsi kata atau frase dalam Novel Argantara karya Falistiyana.

Pada kesempatan ini meneliti menganalisis klausa pada makna setiap unsur-unsurnya dan perilaku unsurnya dalam bahasa dalam Novel Argantara Karya Falistiyana. Klausa adalah satuan sintaksis yang bersifat predikatif. Artinya, di dalam satuan atau konstruksi itu terdapat sebuah predikat, bila dalam satuan itu tidak terdapat predikat, maka satuan itu bukan sebuah klausa (Chaer, 2009:150). Klausa adalah satuan gramatik

yang terdiri atas subjek dan predikat, baik disertai objek, pelengkap, dan keterangan maupun tidak atau dengan ringkas, dikatakan klausa ialah S, P, (O), (PEL), dan (KET). Tanda kurung menandakan bahwa yang terletak dalam kurung itu bersifat manasuka, artinya boleh ada, boleh juga tidak ada (Sukini, 2010: 41). Pembicaraan tentang S, P, O, PEL dan KET yang biasanya terletak pada tataran kalimat sebagai fungsi unsur klausa dari setiap kata atau frasa yang mempunyai makna pada unsur-unsur dinyatakan oleh unsur pengisi fungsi lainnya. Makna adalah suatu bentuk yang memiliki arti dari setiap unsur-unsur bahasa itu sendiri dalam sebuah kata atau frasa yang terdapat dalam klausa dan kalimat. Makna dapat ditentukan berdasarkan ciri formal bahasa, misalnya makna 'penjumlahan' ditentukan oleh kata dan, makna 'pemilihan' ditentukan oleh kata atau, makna 'sebab' ditentukan oleh kata karena, makna 'alat' ditentukan oleh kata depan dengan, dan seterusnya.

Tujuan penelitian ini memperoleh deskripsi yang rinci tentang unsur-unsur klausa dalam novel Argantara berdasarkan makna yang dinyatakan oleh unsur pengisi fungsi lainnya. Penelitian pada novel ini bermanfaat bagi para pelajar dan pembaca karena Novel Argantara ini menceritakan perjodohan yang mengenai penyesuaian diri dalam suatu hubungan diusia muda, selain itu pembaca dapat mengetahui konflik dan mengetahui unsur-unsur dari makna pada Novel Argantara karya Falistiyana.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai analisis novel Argantara karya Argantara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Suriasumantri (2005), metode deskriptif analisis ialah metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya.

Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga analisis dan interpretasi tentang data tersebut (Nurwicaksono, 2018: 143). Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsi, membahas, dan mengkritik gagasan ide berupa cerita yang fakta dilanjutkan dengan analisis. Dengan

menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, peneliti bermaksud mengetahui makna yang dinyatakan oleh unsur pengisi fungsi dari novel Argantara. lalu menemukan dan menyusun untuk dianalisis makna yang menyatakan unsur pengisi fungsi.

Peneliti mengumpulkan data dari dalam novel Argantara Karya Falistiyana. Berdasarkan metode di atas, penulis fokus kepada penggambaran yang sistematis dalam mengumpulkan data selama penelitian. Di bawah inilah cara pengumpulan data:

1. Pengamatan: Ketika membaca novel, peneliti mencoba mengamati teks-teks yang memuat klausa yang terkandung di dalamnya, apakah klausa tersebut mempunyai makna yang menyatakan unsur pengisi fungsi lain.
2. Pengumpulan: Setelah mengamati teks-teks tersebut, peneliti berusaha mengumpulkan teks-teks yang terkandung pada novel dalam menganalisis makna unsur pengisi fungsi pada klausa atau data tersebut.
3. Analisis: Setelah peneliti melakukan proses pengamatan, dan pengumpulan data maka sekarang waktunya peneliti untuk mengambil beberapa contoh dari bacaan novel yang telah kita baca untuk memenuhi kajian sintaksis yang berupa klausa. Pada tahap analisis data ini peneliti analisis klausa, dalam bacaan sehingga peneliti fokus dalam menganalisis makna-makna terkandung pada unsur fungsinya karena peneliti ingin melihat detail dari analisis klausa dalam bacaan novel Argantara karya Falistiyana.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kalimat terdiri dari unsur klausa dan unsur bukan klausa. Klausa adalah satuan gramatik yang terdiri dari S (subjek), P (predikat) disertai O (objek), (PEL) (pelengkap), dan (KET) (fungsi keterangan). Tanda kurung menunjukkan bahwa tanda kurung ini memiliki sifat manasuka artinya boleh ada boleh juga tidak ada.

Unsur inti klausa ialah S dan P. Namun demikian, S sering dihilangkan dalam kalimat luas sebagai akibat penggabungan klausa dalam kalimat jawaban. Misalnya:

- (a) "Beberapa dari mereka memilih menyelamatkan diri dengan memutuskan untuk pergi sekolah."

(b) “Sedang buang air besar”

Kutipan 1 diatas terdiri empat klausa, yaitu : 1. *Mereka memilih*; 2. *Menyelamatkan diri*; 3. *Dengan memutuskan*; dan 4. *Untuk pergi kesekolah*. Klausa 1 terdiri dari unsur S dan P ; Klausa 2 terdiri dari unsur P diikuti S; klausa 3 terdiri unsur O diikuti P; dan klausa 4 terdiri dari unsur P diikuti O.

Kutipan 2 *sedang buang air besar* terdiri satu klausa, yaitu *sedang buang air besar* yang hanya terdiri dari P. S dapat dihilangkan karena merupakan suatu jawaban dari suatu pertanyaan. Lengkapnya klausa tersebut berbunyi dia laki-laki itu sedang buang air besar.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa unsur yang cenderung dalam klausa ialah P. Unsur-unsur lainnya mungkin ada dan mungkin juga tidak ada.

Berdasar pada fungsi unsur-unsur dalam analisis fungsional klausa menjadi S, P, O, PEL, dan KET. Analisis kategorial diterangkan bahwa fungsi S terdiri dari N, fungsi P terdiri dari N, V, Bil, FD, fungsi O terdiri dari N, fungsi PEL terdiri dari N, V, Bil dan fungsi KET yang terdiri dari ket, FD, N.

Fungsi-fungsi itu di samping terdiri dari kategori-kategori kata atau frase juga terdiri dari makna-makna yang sudah ada tentu makna unsur pengisi satu fungsi berkaitan dengan makna yang dinyatakan oleh unsur pengisi fungsi yang lain.

Misalnya:

“Arga mengambil sapu di balik belakang pintu”

Secara fungsional klausa kalimat di atas terdiri dari fungsi -fungsi S, P, O, KET. Fungsi S terdiri atas kata Arga yang termasuk golongan N, fungsi P terdiri atas kata mengambil yang termasuk golongan V, fungsi O terdiri atas kata sapu yang termasuk golongan N, dan fungsi KET terdiri atas frase di balik belakang pintu yang termasuk golongan FD.

Di bidang makna, unsur pengisi S klausa kalimat di atas menyatakan makna ‘pelaku’ yaitu yang melakukan perbuatan, unsur pengisi P menyatakan makna ‘perbuatan’, unsur pengisi O menyatakan

makna '*penderita*' yaitu yang menderita akibat perbuatan, unsur pengisi KET menyatakan makna '*tempat*'.

### 1. Makna Unsur Pengisi P

Makna unsur-unsur klausa di mulai dari makna unsur pengisi P mengingat P merupakan unsur klausa yang selalu ada dan merupakan pusat klausa karena memiliki hubungan dengan unsur-unsur lainnya, yaitu dengan S, P, O, PEL, dan KET. Kutipan dari analisis ini terhadap makna yang dinyatakan oleh unsur pengisi P, ditemukan makna-makna sebagai berikut:

#### a. Unsur pengisi P menyatakan perbuatan

Dalam kalimat

- (1) "Syera memukul pelan tangan arga"
- (2) "Pak Aldi membanting buku LKS biologi milik Johan"
- (3) "Johan menepuk bahu Ziko"

Dalam kutipan diatas unsur yang menyatakan makna perbuatan ialah *memukul*, *membanting*, *menepuk*. Pelaku perbuatannya terdapat pada fungsi S, yaitu *Syera*, *Arga*, dan *Johan*.

#### b. Unsur Pengisi P menyatakan Keadaan

Dalam kalimat:

- (1) "*Pemandangan malam ini cukup indah*"
- (2) "*Cuaca yang sedari tadi mendung*"

Kutipan ini terdapat frasa dan kata yaitu cukup indah dan mendung tidak dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan sedang mengapa dan apa, melainkan digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana, bagaimana pemandangan malam ini? Bagaimana cuaca hari ini? Karena itu, frase dan kata itu tidak menyatakan makna '*perbuatan*' melainkan makna '*keadaan*'.

c. Unsur Pengisi P menyatakan makna '*Keberadaan*'

Dalam kalimat:

(1) "*Perlombaan olahraga tengah berlangsung di lapangan basket*"

(2) "*Suara peluit menggema di halaman belakang sekolah*".

Kata *berlangsung*, *menggema* menjadi unsur pengisi fungsi P tidak menyatakan makna perbuatan dan keadaan melainkan menyatakan makna keberadaan yang menjawab pertanyaan dimana: dimana perlombaan olahraga itu berlangsung?, di mana suara peluit itu menggema?

d. Unsur pengisi P menyatakan makna '*Pengenal*'

"*Aldin sebagai ketua kelas*"

Unsur P terdapat dari frase golongan N, yaitu ketua kelas yang menyatakan makna pengenal yakni ciri khas seseorang yang menyebabkan orang itu mudah dikenal.

e. Unsur P menyatakan makna '*jumlah*'

(1) Dua cowok

(2) Lima orang lainnya

(3) Dua cewek

Unsur P terdiri atas frasa golongan Num, yakni *dua, lima, dua* yang menyatakan jumlah (Jum), menjawab pertanyaan berapa.

## 2. Makna Unsur Pengisi S

Dari pengamatan terhadap makna unsur pengisi S, diperoleh makna-makna berikut:

a. Unsur pengisi S menyatakan makna '*pelaku*'

Dalam kalimat:

"*Arga sedang memikirkan sesuatu*"

Frasa *sedang memikirkan* yang mengisi fungsi P menyatakan makna perbuatan. Perbuatan *memikirkan* dalam kalimat diatas dilakukan oleh Arga yang mengisi fungsi S yang menyatakan makna '*pelaku*'

b. Unsur pengisi S menyatakan makna 'alat'

Dalam Kalimat:

*"Snack itu telah diambil oleh Syera"*

Unsur pengisi fungsi S terdiri dari frase golongan N, yaitu snack yang menyatakan makna 'alat' yaitu alat yang digunakan untuk melakukan perbuatan.

c. Unsur pengisi S menyatakan makna 'penderitaan'

Dalam kalimat:

*"Beberapa jerawat timbul dihidung dan pipi kanan Gadis itu"*

Unsur pengisi fungsi S yang terdiri dari frase golongan N yaitu *Gadis* itu menyatakan makna 'penderitaan' yaitu menderita akibat. Perbuatan dinyatakan pada P.

d. Unsur pengisi S menyatakan makna 'tempat'

Dalam kalimat:

*"Kediaman markas Baron dicengkam kerah baju para Anggota Baron"*

Unsur pengisi fungsi S yang terdiri dari frase golongan N, yaitu *kediaman* menyatakan makna tempat yaitu tempat berada dan tempat yang dituju.

e. Unsur pengisi S menyatakan makna "dikenal"

Dalam kalimat:

*"Bu Beti selaku Guru BK"*

Unsur pengisi fungsi S yang terdiri dari frase golongan N, yaitu *Guru BK* yang menyatakan makna 'pengenal' yakni suatu tanda pengenal atau identitas yang dikenal melalui tanda pengenal pada P.

### 3. Makna Unsur Pengisi O1

Dari pengamatan terhadap makna terhadap makna yang dinyatakan oleh unsur pengisi O1 diperoleh makna-makna sebagai berikut:

a. Unsur pengisi O1 menyatakan makna 'alat'

Dalam kalimat:

*"Dentuman musik mendentum keras di kantin Mak Ati"*

Frase *Dentuman Musik* menduduki fungsi O1 menyatakan makna 'alat' yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan yang dinyatakan pada P.

b. Unsur pengisi O1 menyatakan makna 'penerima'

Dalam kalimat:

*" Vera sedang mengambil kipas angin mini untuk syera"*

Unsur pengisi O1 terdiri dari golongan N yaitu *Syera* yakni kata untuk, menandai makna 'penerima' peruntukan, kegunaan, dan faedah perbuatan yang dinyatakan oleh P.

4. Makna Unsur Pengisi O2

Dari pengamatan terhadap makna yang dinyatakan oleh O2 diperoleh makna-makna sebagai berikut:

a. Unsur pengisi O2 menyatakan makna 'penderita'

Dalam kalimat:

*"Elang mencubit hidung gemas Jonson"*

Frase *hidung gemas* menduduki fungsi O2 yang menyatakan makna 'penderita' yaitu yang menderita sebagai akibat perbuatan yang dinyatakan pada P, sedangkan Jonson menduduki fungsi O1 menyatakan makna 'penerima'.

b. Unsur pengisi O2 menyatakan makna 'hasil'

Dalam kalimat:

*"Arga menarik pergelangan tangan gadisnya"*

Frase *pergelangan tangan* menduduki fungsi O2 yang menyatakan makna 'hasil' yaitu yang menderita sebagai akibat perbuatan yang dinyatakan pada P, sedangkan gadisnya menduduki fungsi O1 menyatakan makna 'penerima'.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada novel *Argantara* karya Falistiyana terdapat tataran klausa yang menduduki fungsi subjek, predikat, dan objek. Berdasar pada fungsi unsur-unsur dalam analisis fungsional klausa menjadi S, P, O, PEL, dan KET. Analisis kategorial diterangkan bahwa fungsi S terdiri dari N, fungsi P terdiri dari N, V, Bil, FD, fungsi O terdiri dari N, fungsi PEL terdiri dari N, V, Bil dan fungsi KET yang terdiri dari ket, FD, N.

Fungsi-fungsi itu di samping terdiri dari kategori-kategori kata atau frase juga terdiri dari makna-makna yang sudah ada tentu makna unsur pengisi satu fungsi berkaitan dengan makna yang dinyatakan oleh unsur pengisi fungsi yang lain.

Pada klausa tersebut terdapat makna unsur pengisi fungsi. Unsur Pengisi P menyatakan Keadaan, Unsur Pengisi P menyatakan makna 'Keberadaan', Unsur pengisi P menyatakan makna 'Pengenal', Unsur P menyatakan makna 'jumlah', Unsur pengisi S menyatakan makna 'pelaku', Unsur pengisi S menyatakan makna 'alat', Unsur pengisi S menyatakan makna 'penderitaan', Unsur pengisi S menyatakan makna 'tempat', Unsur pengisi S menyatakan makna "dikenal", Unsur pengisi O1 menyatakan makna 'alat', Unsur pengisi O1 menyatakan makna 'penerima', Unsur pengisi O2 menyatakan makna 'penderita', Unsur pengisi O2 menyatakan makna 'hasil'.

Makna pada klausa dapat ditentukan berdasarkan ciri formal bahasa, misalnya makna 'penjumlahan' ditentukan oleh kata dan, makna 'pemilihan' ditentukan oleh kata atau, makna 'sebab' ditentukan oleh kata karena, makna 'alat' ditentukan oleh kata depan dengan, dan seterusnya.

## Bibliografi

- Arifin, Syamsul dkk. 1990. *Tipe-tipe Klausa Bahasa Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Falistiyana. 2021. *Novel Argantara*. Jakarta: PT. Sarana Kreasi Abadi.

Nurwicaksono. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2 Nomor 2 Desember 2018. Hal143

Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

Saidat. 2003. *Sintaksis*. Pekanbaru: Basic Education Project (BEP).

Sukini. 2010. *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suriasumantri, J. S. (2005). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

Halaman kosong